



## Dari Herbal ke Hijau: Praktik Akuntansi Keberlanjutan di PT Sido Muncul Tbk dalam Era Green Economy

Ziyadatul Khoiroh<sup>1</sup>, Ida Bagus Ketut Bayangkara

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [20ziya092004@gmail.com](mailto:20ziya092004@gmail.com)<sup>1</sup>, [bhayangkara@untag-sby.ac.id](mailto:bhayangkara@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, East Java, Indonesia

Korespondensi penulis: [20ziya092004@gmail.com](mailto:20ziya092004@gmail.com)

**Abstract.** *This article examines the sustainability accounting practices implemented by PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk in supporting the transition to a green economy through a literature study approach. This study relies on literature analysis of the company's 2024 sustainability report documents and academic references related to the concept of a green economy and sustainability reporting. The main objective of this study is to explore how Sido Muncul integrates economic, social, and environmental aspects into its business practices in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) and IFRS Sustainability Disclosure Standards (S1 and S2). The results of the analysis show that Sido Muncul has succeeded in implementing a comprehensive sustainability strategy through energy efficiency, emission reduction, use of local raw materials, and community empowerment. This article concludes that literature studies are an effective method for evaluating a company's sustainability accountability and assessing its contribution to sustainable development goals (SDGs).*

**Keywords:** *sustainability accounting, green economy, PT Sido Muncul, GRI reporting, IFRS S1/S2*

**Abstrak.** Artikel ini mengkaji praktik akuntansi keberlanjutan yang dijalankan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam mendukung transisi menuju green economy melalui pendekatan studi pustaka. Penelitian ini mengandalkan analisis literatur terhadap dokumen laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2024 serta referensi akademik terkait konsep ekonomi hijau dan pelaporan keberlanjutan. Tujuan utama kajian ini adalah untuk menelusuri bagaimana Sido Muncul mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam praktik bisnisnya sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) dan IFRS Sustainability Disclosure Standards (S1 dan S2). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Sido Muncul telah berhasil menerapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif dan terstruktur melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, penggunaan bahan baku lokal, serta pemberdayaan masyarakat. Artikel ini menyimpulkan bahwa studi pustaka menjadi metode yang efektif untuk mengevaluasi akuntabilitas keberlanjutan perusahaan dan menilai kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

**Kata kunci** akuntansi keberlanjutan, green economy, PT Sido Muncul, pelaporan GRI, IFRS S1/S2

### 1. LATAR BELAKANG

Isu-isu lingkungan yang semakin kompleks serta meningkatnya kesadaran publik terhadap pentingnya keberlanjutan telah mendorong perubahan cara pandang dunia usaha. Perusahaan kini tidak lagi cukup hanya mengejar keuntungan ekonomi semata, tetapi juga dituntut untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Konsep green economy pun muncul sebagai pendekatan pembangunan yang menekankan harmoni antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan

kesejahteraan sosial (UNEP, 2011). Dalam kerangka ini, akuntansi keberlanjutan berperan sebagai alat pelaporan yang menyajikan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan perusahaan secara lebih transparan dan terukur (Gray, 2010).

Akuntansi keberlanjutan mengintegrasikan elemen keuangan dan non-keuangan, memungkinkan perusahaan untuk mengomunikasikan kinerja keberlanjutannya melalui laporan berstandar internasional, seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG). Menurut Hermawan, Aisyah, dan Gunardi (2019), penerapan pelaporan keberlanjutan dapat meningkatkan reputasi perusahaan serta membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Hal ini menjadikan akuntansi keberlanjutan sebagai bagian dari strategi perusahaan yang tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah kompetitif.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah contoh perusahaan dalam negeri yang mengandalkan pemanfaatan bahan herbal tradisional Indonesia. Seiring waktu, Sido Muncul menunjukkan keseriusan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan melalui berbagai inisiatif, seperti program tanggung jawab sosial, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Laporan tahunan serta laporan keberlanjutannya mencerminkan integrasi nilai-nilai tradisional dengan prinsip ekonomi hijau. Namun demikian, kajian akademik yang secara khusus mengevaluasi penerapan akuntansi keberlanjutan di perusahaan ini masih terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik akuntansi keberlanjutan di PT Sido Muncul Tbk serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip green economy. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai akuntansi keberlanjutan, khususnya pada sektor industri berbasis herbal, serta memberikan referensi praktis bagi perusahaan lain dalam mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Praktik Akuntansi Keberlanjutan**

Praktik akuntansi keberlanjutan adalah pendekatan dalam akuntansi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam proses pengukuran, pelaporan, dan pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja berkelanjutan perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan.

Menurut Ozili (2021), akuntansi keberlanjutan menuntut organisasi untuk mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan menyampaikan informasi non-keuangan yang mencerminkan kinerja dan dampaknya dalam ketiga bidang tersebut. Schaltegger et al. (2006) menambahkan bahwa akuntansi dan pelaporan keberlanjutan berfungsi dalam pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi terkait keberlanjutan perusahaan, yang menjadi pemicu penting bagi manajemen dalam konteks keberlanjutan perusahaan.

Dengan demikian, praktik akuntansi keberlanjutan memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

### **Era Green Economy**

Green economy atau ekonomi hijau merupakan paradigma pembangunan ekonomi yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan keadilan sosial. Konsep ini muncul sebagai respon terhadap krisis lingkungan global dan ketimpangan sosial yang ditimbulkan oleh praktik ekonomi konvensional yang eksploitatif dan tidak berkelanjutan.

Menurut Loiseau et al. (2016), green economy adalah suatu pendekatan pembangunan yang mengintegrasikan prinsip ekonomi dan ekologi dengan tujuan mencapai kesejahteraan manusia, keadilan sosial, serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, pembangunan tidak lagi semata-mata bertumpu pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), melainkan pada indikator yang mencerminkan kualitas hidup dan keberlanjutan sumber daya alam.

Selain itu, green economy dipandang sebagai strategi penting untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon (*low-carbon economy*), melalui peningkatan efisiensi sumber daya, investasi dalam energi terbarukan, dan inovasi ramah lingkungan (Zhou et al., 2020). Oleh karena itu, era green economy menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan ekologis dari aktivitas bisnisnya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis penerapan akuntansi keberlanjutan pada PT Sido Muncul Tbk dalam mendukung pengembangan green economy. Pendekatan studi pustaka dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada analisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen perusahaan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta literatur yang relevan mengenai akuntansi keberlanjutan dan prinsip-prinsip green economy. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan besar di sektor industri herbal, seperti PT Sido Muncul, mengimplementasikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung ekonomi yang berwawasan lingkungan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Entitas**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan besar dan sangat terkenal di Indonesia yang berfokus pada produksi jamu tradisional serta berbagai produk farmasi berkualitas tinggi. Didirikan pada tahun 1975 dan berlokasi di Semarang, Jawa Tengah, perusahaan ini telah berkembang pesat menjadi produsen jamu ultramodern yang memadukan nilai-nilai budaya lokal dengan teknologi farmasi yang mutakhir.

Sido Muncul dikenal secara luas melalui produk herbal andalannya, terutama Tolak Angin, yang telah mendapatkan kepercayaan dari konsumen baik di Indonesia maupun di pasar global. Selain itu, perusahaan ini juga memproduksi berbagai produk lainnya, seperti Kuku Bima Ener-G!, Vitamin C 1000, serta berbagai suplemen dan minuman kesehatan yang berbahan dasar alami lainnya. Dalam menjawab tantangan zaman dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, Sido Muncul memperlihatkan komitmen nyata terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari

berbagai inisiatif lingkungan yang dilakukan, termasuk penggunaan bahan baku ramah lingkungan, efisiensi dalam penggunaan energi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pelaksanaan program CSR di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Pada tahun 2013, Sido Muncul terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SIDO, menjadikannya perusahaan jamu pertama yang melaksanakan penawaran saham perdana (IPO).

Sejak saat itu, aspek transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan terkait keberlanjutan menjadi bagian integral dari arah strategis perusahaan. Dengan mengusung filosofi “Back to Nature”, Sido Muncul terus mengukuhkan dirinya sebagai pelopor industri jamu berbasis ultramodern yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, namun juga pada upaya menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

### **Praktik Akuntansi Keberlanjutan Pada Aspek Lingkungan**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperlihatkan dedikasi tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan perusahaan yang biasanya dilakukan melalui penerapan sistem akuntansi keberlanjutan yang konsisten, terstruktur, dan berbasis data. Hal ini tercermin dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024, di mana perusahaan mendokumentasikan berbagai inisiatif strategis di bidang lingkungan hidup, mulai dari penghematan energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan sumber daya air, hingga penanganan limbah berbahaya dan non-berbahaya secara profesional. Data menunjukkan bahwa emisi GRK perusahaan berhasil ditekan hingga 89% dibandingkan tahun dasar 2021, sementara pemanfaatan energi terbarukan meningkat dari 47% menjadi 68%, berkat adopsi teknologi ramah lingkungan seperti boiler biomassa dan pemanas tenaga surya.

Perusahaan juga mencatat kemajuan dalam konservasi air dengan penurunan konsumsi air bersih sebesar 7%, dan pemanfaatan kembali limbah cair untuk keperluan internal seperti penyiraman dan toilet. Di sisi lain, pengelolaan limbah dilakukan secara sistematis, di mana limbah B3 seperti oli bekas dan bahan kimia dikelola melalui mitra tersertifikasi, dan limbah non-B3 seperti kemasan dan residu produksi diolah dengan pendekatan *reduce, reuse, recycle* (3R). Dalam upaya melestarikan keanekaragaman hayati, Sido Muncul juga melaksanakan program penghijauan, termasuk penanaman lebih dari 7.000 pohon serta pengelolaan kebun tanaman herbal untuk menunjang keberlanjutan bahan baku.

Seluruh praktik tersebut tidak hanya menunjukkan ketaatan terhadap peraturan lingkungan nasional, tetapi juga mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengintegrasikan prinsip *Global Reporting Initiative* (GRI) dan memulai penerapan *IFRS S2* dalam pelaporan terkait iklim dan risiko lingkungan. Hal ini mendukung pendapat Gray (2010) yang menyatakan bahwa pelaporan lingkungan merupakan bagian penting dari sistem akuntansi keberlanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Senada dengan itu, Burritt dan Schaltegger (2010) menegaskan bahwa akuntansi lingkungan memainkan peran strategis dalam membantu organisasi melakukan transisi menuju praktik bisnis yang berwawasan ekologis. Dengan demikian, langkah-langkah yang dilakukan oleh PT Sido Muncul Tbk tidak hanya bersifat pelaporan administratif, tetapi juga mencerminkan transformasi nyata menuju *green economy* yang berbasis pada efisiensi sumber daya dan keberlanjutan jangka panjang.

### **Praktik Akuntansi Keberlanjutan Pada Aspek Sosial**

Dalam dimensi sosial, implementasi praktik akuntansi keberlanjutan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencerminkan komitmen mendalam perusahaan terhadap penciptaan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan manusiawi, sekaligus mendorong peran aktif dalam pembangunan sosial masyarakat sekitar. Komitmen ini diwujudkan dalam berbagai program strategis, salah satunya adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia, yang dibuktikan dengan lonjakan signifikan dalam jumlah jam pelatihan karyawan, yaitu mencapai 76.247 jam pada tahun 2024 atau meningkat sebesar 56% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional, sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan penghargaan terhadap hak normatif pekerja. Selain itu, aspek keselamatan kerja juga menjadi prioritas utama, yang dibuktikan dengan nihilnya angka fatalitas kerja sepanjang tahun 2024, mencerminkan keberhasilan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif.

Tidak hanya fokus pada internal perusahaan, Sido Muncul juga aktif menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat melalui inisiatif pemberdayaan sosial. Tercatat, terdapat 29 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai desa binaan, yang tidak hanya menambah jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan sebanyak 14%, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat binaan hingga mencapai 20%. Seluruh aktivitas ini dicatat dan disajikan secara sistematis dalam Laporan Keberlanjutan perusahaan, yang disusun mengacu pada standar pelaporan global seperti GRI (Global Reporting Initiative) dan IFRS S1 serta S2, sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan yang bersangkutan, pendekatan ini sejalan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian oleh Gunawan et al. (2020) yang menekankan bahwa keterpaduan antara aspek sosial dalam akuntansi keberlanjutan dan pengungkapan informasi yang berkualitas dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata publik serta memperkuat hubungan yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

### **Praktik Akuntansi Keberlanjutan Pada Aspek Ekonomi**

Dalam dimensi ekonomi, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan komitmennya terhadap praktik akuntansi keberlanjutan dengan berfokus pada pertumbuhan keuangan yang stabil dan berkesinambungan, serta penciptaan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Selama tahun 2024, perusahaan berhasil mencatatkan performa keuangan yang kuat, tercermin dari peningkatan pendapatan sebesar 10% dan lonjakan laba bersih sebesar 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja positif ini dicapai melalui pengelolaan biaya yang efisien, penguatan sistem tata kelola perusahaan, serta strategi diversifikasi produk dan pasar yang memperkuat ketahanan keuangan jangka panjang.

Selain itu, Sido Muncul juga memperkuat peran ekonomi lokal dengan memperluas kemitraan bersama petani, yang pada tahun 2024 mencakup 3.862 petani bertambah 709 orang dari tahun sebelumnya serta peningkatan pasokan bahan baku sebesar 12%. Langkah ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan, melainkan juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat

sekitar. Seluruh pencapaian ini disampaikan secara terbuka melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun berdasarkan standar internasional seperti GRI dan IFRS S1/S2, guna memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Praktik ini sejalan dengan kajian Hahn dan Kühnen (2013), yang menegaskan bahwa integrasi informasi ekonomi dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor yang peduli pada keberlanjutan sosial dan lingkungan.

### **Peran PT Sido Muncul Tbk dalam Era Green Economy**

Penerapan praktik keberlanjutan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pembangunan ekonomi hijau (*green economy*) di Indonesia, terutama melalui pendekatan strategis yang menyeluruh dan terukur. Perusahaan ini secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam berbagai aspek operasionalnya, yang mencakup peningkatan efisiensi dalam penggunaan energi, pemanfaatan bahan baku dari sumber lokal yang berkelanjutan, pengelolaan limbah dan emisi secara bertanggung jawab, serta pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dengan petani lokal. Langkah-langkah tersebut tidak hanya mendorong penciptaan nilai ekonomi secara internal, tetapi juga berdampak luas terhadap lingkungan dan komunitas, termasuk dalam hal pengurangan jejak karbon dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sebagai contoh konkret, Sido Muncul berhasil meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan hingga mencapai 68% dari total konsumsi energinya pada tahun 2024, serta mencatatkan penurunan signifikan terhadap emisi gas rumah kaca sebesar 89% dibandingkan dengan tahun dasar. Capaian ini merupakan bukti nyata pergeseran dari model ekonomi linear yang eksploitatif ke arah model ekonomi hijau yang lebih berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang, di mana efisiensi sumber daya, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial menjadi pilar utamanya.

Penerapan prinsip ekonomi hijau dalam strategi bisnis Sido Muncul tidak hanya memberikan manfaat reputasional sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, tetapi juga berpotensi menjadi pemicu munculnya inovasi hijau di sektor industri farmasi tradisional dan produk herbal Indonesia. Inovasi semacam ini sangat penting dalam menjawab tantangan global terkait perubahan iklim dan krisis sumber daya, serta dalam mendorong pencapaian agenda global seperti Sustainable Development Goals (SDGs).

Pendekatan holistik yang dilakukan oleh Sido Muncul ini sejalan dengan pemikiran Jacobs (2012) dalam karyanya "*Green Economy: Environment, Sustainable Development and the Politics of the Future*", yang menegaskan bahwa peran aktif sektor swasta dalam transisi menuju ekonomi hijau sangatlah krusial. Perusahaan-perusahaan yang mengadopsi model bisnis berkelanjutan akan menjadi aktor utama dalam menciptakan sistem ekonomi baru yang mampu menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan dan pemerataan sosial secara berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis terhadap Laporan Keberlanjutan PT Sido Muncul Tbk tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari keterbukaan informasi yang disampaikan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang disusun

mengikuti standar internasional seperti GRI, IFRS S1 dan S2, serta diperkuat dengan sertifikasi lingkungan seperti ISO 14001 dan ISO 50001.

Pada aspek lingkungan, Sido Muncul menunjukkan keberhasilan dalam menurunkan emisi gas rumah kaca secara signifikan serta meningkatkan penggunaan energi terbarukan, yang sejalan dengan prinsip *green economy*. Sementara itu, dalam aspek sosial, perusahaan menampilkan kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat melalui berbagai program pelatihan, keselamatan kerja, serta kegiatan tanggung jawab sosial. Di sisi ekonomi, perusahaan tidak hanya mencatatkan kinerja finansial yang baik, tetapi juga mendorong pertumbuhan masyarakat melalui pemberdayaan mitra lokal.

Penerapan akuntansi keberlanjutan oleh PT Sido Muncul Tbk menunjukkan komitmen perusahaan dalam membangun bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang. Hal ini menjadikan perusahaan sebagai salah satu contoh pelaku industri nasional yang berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau dalam strategi korporasinya.

## REFERENSI

- Anwar, M. (n.d.). *GREEN ECONOMY SEBAGAI STRATEGI DALAM MENANGANI MASALAH EKONOMI DAN MULTILATERAL*.
- Bocken, N. M. P., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2014). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, 42–56. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2013.11.039>
- Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). Sustainability accounting and reporting: Fad or trend? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 23(7), 829–846. <https://doi.org/10.1108/09513571011080144>
- Countries to debate restriction on chemicals as pollution crisis mounts*. (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://www.unep.org/news-and-stories/story/countries-debate-restriction-chemicals-pollution-crisis-mounts>
- Daus, Y. V., Yudaev, I. V., Taranov, M. A., Voronin, S. M., & Gazalov, V. S. (2019b). Reducing the costs for consumed electricity through the solar energy utilization. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 19–23. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7201>
- Dewi, N. K. R. S., & Sudana, I. P. (2024b). Mekanisme Corporate Governance pada Sustainability Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(3), 639. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i03.p07>
- Ezquerro, L., Coimbra, R., Bauluz, B., Núñez-Lahuerta, C., Román-Berdiel, T., & Moreno-Azanza, M. (2024). Large dinosaur egg accumulations and their significance for understanding nesting behaviour. *Geoscience Frontiers*, 15(5). <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2024.101872>
- GRI - Home*. (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://www.globalreporting.org/>
- Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: a review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2013.07.005>
- Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*. (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://ijsam.org/index.php/ijsam>

- JABI (*Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*). (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Jankalová, M., & Jankal, R. (2024a). Review of Sustainability Accounting Terms. *Administrative Sciences*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/admsci14070137>
- Kllay, T. N., Amelia Josefien Viotty Radianto, Ribka Shintia Febriarti Bonara, Joshua Stevanus Poceratu, & Vilencia Christin Salakory. (2024a). ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(1), 150–164. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i1.306>
- Loiseau, E., Saikku, L., Antikainen, R., Droste, N., Hansjürgens, B., Pitkänen, K., Leskinen, P., Kuikman, P., & Thomsen, M. (2016). Green economy and related concepts: An overview. *Journal of Cleaner Production*, 139, 361–371. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2016.08.024>
- Lozano, R. (2015). A Holistic Perspective on Corporate Sustainability Drivers. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 22(1), 32–44. <https://doi.org/10.1002/CSR.1325>)
- Mutiha, A. H. (2023a). *Sustainability Reporting in Indonesia: A Content Analysis of Disclosure* (pp. 247–254). [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-132-6\\_23](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-132-6_23)
- Pt, I., Jamu, D., Farmasi, S., & Muncul, T. (n.d.). *Laporan Keberlanjutan Sustainability Report TUMBUH HARMONIS MENUJU KEBERLANJUTAN Harmonious Development towards Sustainability*.
- PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk*. (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://www.sidomuncul.co.id/id/home.html>
- PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk [SIDO] | IDNFinancials*. (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://www.idnfinancials.com/sido/pt-industri-jamu-dan-farmasi-sido-muncul-tbk?.com>
- Rongwei, X., & Xiaoying, Z. (2020). Is financial development hampering or improving the resource curse? New evidence from China. *Resources Policy*, 67, 101676. <https://doi.org/10.1016/J.RESOURPOL.2020.101676>
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>
- UNEP - *UN Environment Programme*. (n.d.). Retrieved May 1, 2025, from <https://www.unep.org/>
- Zhang, W., Xu, M., Feng, Y., Mao, Z., & Yan, Z. (2024). The Effect of Procrastination on Physical Exercise among College Students—The Chain Effect of Exercise Commitment and Action Control. *International Journal of Mental Health Promotion*, 26(8), 611–622. <https://doi.org/10.32604/ijmh.2024.052730>